

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah pertama yang sangat perlu dilakukan adalah menentukan kancan atau tempat pelaksanaan penelitian. Orientasi kancan penelitian bertujuan untuk mengetahui lokasi, letak, dan wilayah penelitian. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengambil subjek Istri Penderita Covid-19 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto, Semarang.

RS Panti Wilasa Dr. Cipto merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di Kota Semarang. RS Panti Wilasa Dr. Cipto terletak di jalan Dr. Cipto No 50, Semarang. Rumah sakit Panti Wilasa Dr. Cipto sendiri memiliki empat pelayanan medis yang terdiri dari Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Rawat Jalan (IRJA), Instalasi Rawat Inap (IRNA), dan Instalasi Bedah Sentral (IBS).

Rumah Sakit Panti Wilasa Dr Cipto berdiri pada tahun 1950 dengan awal mulanya hanya klinik bersalin yang melayani warga disekitar lingkungan rumah sakit. Rumah sakit Panti Wilasa Dr. Cipto sendiri sudah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Pelayanan medis dan penunjang medis yang baik sangat berdampak baik di saat pandemi Covid – 19. Rumah sakit Panti Wilasa Dr. Cipto menjadi salah satu rumah sakit rujukan Covid – 19, dengan kapasitas daya tampung pasien sebanyak 90 orang.

Sebanyak tiga ruang isolasi dan *Intensive care unit* (ICU) dibuka khusus untuk penderita Covid – 19. Pasien – pasien yang dirawat di rumah sakit, merupakan pasien – pasien dengan gejala sedang sampai berat. Pasien bergejala sedang adalah pasien dengan saturasi dibawah 90 dan membutuhkan alat bantu nafas. Sedangkan pasien bergejala berat adalah pasien dengan saturasi dibawah 90, memiliki penyakit bawaan, dan membutuhkan alat bantu nafas. Gejala tersebut ditunjukkan dengan pengecekan yang dilakukan oleh dokter. Keadaan penderita Covid – 19 yang tidak menentu sering kali menjadi sumber masalah bagi keluarganya, khususnya bagi seorang istri yang memiliki suami penderita Covid – 19. Permasalahan – permasalahan yang terjadi pada penderita Covid -19, menjadi sumber masalah bagi seorang istri sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang masalah.

Peneliti memilih melakukan penelitian pada Istri penderita Covid-19 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto dikarenakan :

1. Peneliti menemukan adanya masalah pada resiliensi istri yang memiliki suami penderita Covid – 19 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto, Semarang melalui wawancara awal yang telah dilakukan peneliti sebagai data empiris yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah penelitian.
2. Penelitian terkait dengan variabel dukungan sosial dan resiliensi pada Istri dengan suami penderita Covid – 19 belum pernah dilakukan sebelumnya pada istri dengan suami penderita Covid-19 di RS panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.

Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada

Istri dengan suami penderita Covid – 19 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto, Semarang.

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan penelitian sangat perlu dilakukan agar penelitian dapat berjalan lancar dan terarah. Persiapan penelitian meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

##### **4.2.1. Persiapan Administrasi**

Persiapan administrasi diawali dengan menanyakan pada pihak rumah sakit jumlah pasien Covid -19 yang berjenis kelamin laki – laki dan sudah menikah. Lalu didapatkan data bahwa pasien paling banyak dengan rentang usia 40 – 50 tahun, sejumlah 27 orang. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan nomor surat 0661/B.7.3/FP/VII/2021 pada tanggal 26 Juli 2021 kepada Direktur RS Panti Wilasa Dr. Cipto, Semarang. Setelah peneliti mendapatkan izin maka pada tanggal 27 Juli 2021, peneliti mulai untuk menyebarkan skala penelitian pada subjek. Penyebaran skala penelitian dimulai dengan memohon ijin kepada kepala ruang isolasi untuk meminta dan memberikan nomor telepon istri pasien. Setelah mendapatkan nomor telepon istri pasien kemudian peneliti meminta persetujuan subjek. Persetujuan subjek didapatkan melalui pesan *teks* melalui *whatsapp*, yang berisi pertanyaan apakah subjek bersedia untuk memberikan jawaban terkait skala penelitian.

##### **4.2.2. Persiapan Alat Ukur**

Persiapan alat ukur dimulai dengan menyusun alat ukur

penelitian. Penyusunan alat ukur penelitian dimulai dari pemilihan definisi teoritis dan aspek – aspek, yang kemudian akan disusun sebagai suatu definisi operasional.

a. Skala Resiliensi pada Istri dengan suami Penderita Covid – 19

Skala resiliensi pada istri dengan suami penderita Covid-19 digunakan untuk mengukur variabel resiliensi pada istri dengan suami penderita Covid-19 yang dibuat sendiri oleh peneliti. Penyusunan skala tersebut menggunakan aspek – aspek resiliensi berdasarkan teori dari Wagnild (2013) yang meliputi tujuan hidup, ketenangan hati, kemandirian, ketekunan, dan kesendirian eksistensial. Skala Resiliensi pada istri penderita Covid-19 berisi 10 aitem mendukung (*favorable*) dan 10 aitem tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran aitem skala resiliensi istri dengan suami penderita Covid-19 dapat dilihat dalam tabel 4.1. berikut :

**Tabel 4. 1 Persebaran Aitem Skala Resiliensi pada Istri dengan suami Penderita Covid-19**

<b>Aspek Resiliensi</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Tujuan Hidup	2,11	9,15	4
Ketenangan Hati	1,13	3,12	4
Kemandirian	4,14	10,18	4
Ketekunan	5,16	8,19	4
Kesendirian Eksistensial	6,17	7,20	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial yang dibuat sendiri oleh peneliti. Penyusunan skala tersebut menggunakan empat aspek dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011) yang meliputi dukungan emosional atau penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan jaringan sosial. Skala Dukungan Sosial berisi 8 aitem mendukung (*favorable*) dan 8 aitem tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran aitem skala dukungan sosial dapat dilihat dalam tabel 4.2. berikut :

**Tabel 4. 2 Persebaran Aitem Skala Dukungan Sosial**

<b>Aspek Dukungan Sosial</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Dukungan Emosional atau Penghargaan	2,13	1,12	4
Dukungan Instrumental	4,8	3,14	4
Dukungan Informasional	5,9	6,15	4
Dukungan Jaringan Sosial	7,16	10,11	4
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

**4.3. Uji Coba Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba alat dengan *try out* terpakai. Uji coba menggunakan 50 orang subyek yang nantinya akan menjadi subyek penelitian. Uji coba penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Juli sampai 1 Agustus 2021 dengan menggunakan *google forms* yang dikirimkan melalui pesan *whatsapp*. Alasan memilih menggunakan *try out*

terpakai dikarenakan kekhususan subyek penelitian yang jumlahnya terbatas, yaitu istri yang memiliki suami penderita Covid – 19 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto, Semarang dengan rentang usia 40 – 50 yang berdasarkan dari data wawancara awal. Selain itu tidak semua subyek bersedia untuk mengisi skala dan peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang. Hal lain yang mendasari menggunakan *try out* terpakai dikarenakan sangat beresiko untuk bertemu subjek secara langsung. Oleh karena itu peneliti memilih untuk menggunakan *try out* terpakai.

#### **4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi pada Istri Penderita Covid-19**

Uji validitas dan reliabilitas pada skala Resiliensi pada istri penderita Covid – 19, peneliti menggunakan 50 orang subjek untuk menguji kelayakan dan konsistensi alat ukur penelitian. Pengukuran validitas alat ukur menggunakan teknik pengujian *product moment* dan *part whole*. Sedangkan untuk menguji konsistensi menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berdasarkan dari hasil pengujian validitas skala resiliensi Istri pada putaran pertama didapatkan hasil dari total 20 aitem terdapat 12 aitem valid dan 8 aitem gugur. Lalu pada putaran kedua dari total 12 aitem, terdapat 11 aitem valid dan 1 aitem gugur. Kemudian pada putaran ketiga terdapat 11 aitem valid. Maka dari itu terdapat 11 aitem valid dengan koefisien validitas sebesar 0,302-0,711. Sedangkan untuk hasil reliabilitas skala mendapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,790. Berikut sebaran aitem valid dan gugur dalam skala Resiliensi pada Istri Penderita Covid-19 :

**Tabel 4. 3 Persebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Resiliensi pada Istri Penderita Covid-19**

<b>Aspek Resiliensi</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Tujuan Hidup	2*,11*	9,15	2
Ketenangan Hati	1,13	3,12	4
Kemandirian	4,14*	10,18*	2
Ketekunan	5*,16*	8,19	2
Kesendirian Eksistensial	6*,17	7*,20*	1
<b>Jumlah Aitem Valid</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>

(\*) : aitem gugur

Aitem valid : 11

#### 4.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Uji validitas dan reliabilitas pada skala dukungan sosial, peneliti menggunakan 50 orang subyek untuk menguji kelayakan dan konsistensi alat ukur penelitian. Pengukuran validitas alat ukur menggunakan teknik pengujian *product moment* dan *part whole*. Sedangkan untuk menguji konsistensi menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berdasarkan dari hasil pengujian validitas skala dukungan sosial pada putaran pertama didapatkan hasil dari total 16 aitem terdapat 14 aitem valid dan 2 aitem gugur. Lalu pada putaran kedua dari total 14 aitem, terdapat 14 aitem valid. Maka dari itu terdapat 14 aitem valid dengan koefisien validitas sebesar 0,393 - 0,673. Sedangkan untuk hasil reliabilitas skalamendapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,874. Berikut sebaran aitem valid dan gugur dalam skala Dukungan Sosial.



**Tabel 4. 4 Persebaran Aitem Valid dan Gugur Dukungan Sosial**

<b>Aspek Dukungan Sosial</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Dukungan Emosional atau Penghargaan	2,13	1,12	4
Dukungan Instrumental	4,8	3,14	4
Dukungan Informasional	5,9	6,15*	3
Dukungan Jaringan Sosial	7,16	10,11*	3
<b>Jumlah Aitem Valid</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>

(\*) :aitem gugur

**Aitem valid : 14**

#### 4.4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada tahun ini berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pandemi Covid – 19 maka peneliti menggunakan media *google form*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling kuota, yaitu sebanyak 50 orang dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian dimulai pada tanggal 27 Juli 2021 sampai dengan 1 Agustus 2021. Berikut data rentang usia subjek penelitian.



Tabel 4. 5 Data Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Usia	Frekuensi
Perempuan	40	19
	41	3
	42	1
	43	3
	44	1
	45	3
	46	2
	47	4
	49	1
	50	13
<b>Total</b>		<b>50</b>

Pengumpulan data menggunakan teknik *try out* terpakai dimana subyek yang digunakan untuk uji coba juga digunakan juga sebagai data penelitian. Pengumpulan data menggunakan link *google form* dengan alamat <https://forms.gle/AnkNygpi2WSSu4gn6>. Lalu setelah data terkumpul maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas pada putaran pertama, aitem – aitem yang gugur akan disingkirkan, lalu dilakukan uji putaran setelah itu data yang digunakan menggunakan data hasil aitem valid dari putaran kedua. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan maka menghasilkan 11 aitem untuk skala resiliensi pada istri penderita Covid-19

dan 14 aitem pada skala dukungan sosial. Setelah dipastikan seluruh aitem sudah valid, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yakni asumsi dan uji hipotesis pada 50 orang subjek.

